

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap Sepuluh Saham Teraktif dan pembahasan yang dilakukan, maka pada bab ini penulis mencoba menarik kesimpulan. Selain itu penulis juga mencoba mengajukan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan para investor dalam melakukan *trading* saham pada masa yang akan datang. Adapun kesimpulan dan beberapa saran tersebut adalah sebagai berikut :

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan pergerakan Harga Sepuluh Saham Teraktif yang dianalisa selama Empat Triwulan pada tahun 2006 dapat dilihat Harga Saham mengalami perubahan pada tiap triwulan.

Di bawah ini akan penulis sajikan kesimpulan Pergerakan Harga Sepuluh Saham Teraktif Triwulan I – IV tahun 2006 :

Tabel 5.1

Pergerakan Sepuluh Harga Saham Teraktif

Kode Saham	Harga Saham Triwulan I	Harga Saham Triwulan II	Harga Saham Triwulan III	Harga Saham Triwulan IV
ANTM	Rp 4348,26	Rp 4628,25	Rp 5497,20	Rp 7994,75
ASII	Rp 11255,80	Rp 9750,96	Rp 12447,60	Rp 15691,05

BMRI	Rp 1704,00	Rp 1720,00	Rp 2317,60	Rp 2911,37
BNGA	Rp 471,04	Rp 547,52	Rp 742,81	Rp 919,22
BUMI	Rp 900,27	Rp 767,74	Rp 742,98	Rp 899,19
ISAT	Rp 5152,12	Rp 4271,36	Rp 5151,00	Rp 6764,76
PGAS	Rp 9983,57	Rp 11242,44	Rp 12052,25	Rp 11601,20
PTBA	Rp 2052,33	Rp 3143,58	Rp 3381,75	Rp 3516,48
TLKM	Rp 6891,28	Rp 7350,90	Rp 8447,28	Rp 10101,60
UNSP	Rp 685,00	Rp 885,55	Rp 874,23	Rp 972,52

Sumber : Analisis Penulis

Kesimpulan Sepuluh Harga Saham secara keseluruhan menggambarkan terjadi kenaikan hampir di tiap triwulannya meskipun tidak jarang juga mengalami penurunan karena adanya beberapa kendala dalam perusahaan.

2. Berdasarkan sudut pandang Pergerakan PER (Price Earning Ratio) Sepuluh Harga Saham Teraktif juga menunjukkan hasil yaitu kenaikan dan penurunan nilai PER di tiap triwulannya. Di bawah ini akan penulis sajikan kesimpulan Pergerakan PER Sepuluh Saham Teraktif Triwulan II – IV tahun 2006 :

Tabel 5.2

Pergerakan PER Sepuluh Saham Teraktif

Kode Saham	PER Triwulan I	PER Triwulan II	PER Triwulan III	PER Triwulan IV
ANTM	9,86	16.83	10.18	14.15
ASII	8,35	9.34	13.53	15.93
BMRI	56,80	17.12	28.97	37.81

BNGA	10,24	9.28	12.59	15.58
BUMI	14,29	16.69	8.54	9.27
ISAT	17,06	15.04	25.50	29.67
PGAS	52,27	18.37	24.85	25.22
PTBA	10,11	25.98	25.05	16.28
TLKM	18,04	10.70	14.64	16.56
UNSP	13,70	9.95	12.67	11.86

Sumber : *JSX Statistic 2006*

Kesimpulan PER Sepuluh Saham Teraktif secara adalah susah diprediksikan besaran PER di tiap triwulan. Besaran PER tergantung dari keputusan pasar dan perusahaan sendiri. Semakin besar perusahaan, maka PER yang dihasilkan mengalami kenaikan pada setiap triwulan.

3. Berdasarkan hasil Korelasi antara PER dengan Harga Saham pada Sepuluh Saham Teraktif hanya Lima Saham saja yang memiliki pengaruh cukup baik dengan skala patokan terkecil mulai dari 0,40. Dari Sepuluh Saham Teraktif, Lima di antaranya yang masuk dalam kelas tersebut antara lain : Saham PTBA, Saham PGAS, Saham ISAT, Saham ASII, dan Saham BNGA, sedangkan lima sisa lainnya menduduki skala patokan di bawah 0,40. Jadi secara keseluruhan PER dalam penelitian terhadap Sepuluh Harga Saham Teraktif tidak memberikan pengaruh yang signifikan, karena masih banyak faktor lain yang mempengaruhi harga saham selain PER.
4. Berdasarkan hasil peramalan peneliti untuk mencari Harga Sepuluh Saham Teraktif di masa mendatang, mendatangkan hasil yang kurang mendekati

dengan kenyataan, hanya sedikit saham saja pada Triwulan tertentu yang mendekati dan nyaris sama dengan kondisi di pasar saham. Penyebab dari penyimpangan tersebut disebabkan karena beberapa faktor internal ataupun eksternal dari masing-masing perusahaan. Faktor tersebut antara lain : Laba Perusahaan, *Political risk*, Kendala Pemerintah, Akuisisi, dan masalah-masalah lainnya.

5.2 Saran

Adapun saran yang ingin penulis sampaikan khususnya kepada Investor dan kepada peneliti berikutnya. Saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Untuk Para Investor Saham sebaiknya sering mengakses informasi dari saham yang menurut Anda layak untuk dibeli, sebab sifat saham tidak tetap, susah diprediksi ketepatannya dan sangat cepat berubah dari segi harga. Setiap hari sering terjadi kenaikan dan penurunan yang cepat. Usahakan jangan termakan oleh isu-isu di luar, pertimbangkan dahulu berdasarkan analisa yang benar dari segi PER, tapi sekarang hal tersebut saja tidaklah cukup, sebab belum berarti PER yang rendah menandakan bahwa Harga saham tersebut murah. Namun Harga juga sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal yang terjadi di perusahaan yang mengeluarkan saham.
2. Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya penelitian ini dapat sebagai gambaran bagi Anda untuk dapat meramalkan Harga Saham di masa mendatang bukan secara

linear sederhana, namun juga dilihat dari *Growth* atau tingkat pertumbuhan masing masing saham di tiap Triwulannya.